

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

YEKTI HANDAYANI

HUBUNGAN KONSUMSI LEMAK (PUFA), HIPERTENSI, OVERWEIGHT, AKTIVITAS FISIK, DAN KEJADIAN STROKE PADA DEWASA UMUR 20-79 TAHUN DI PULAU SUMATERA DAN KALIMANTAN (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

xiii, VI BAB, 121 Halaman, 28 Tabel, 4 Grafik, 2 Bagan

Latar Belakang: Menurut hasil Riskesdas Balitbangkes 2007, prevalensi nasional stroke mencapai 0,8% dengan beberapa faktor pemicunya, yaitu konsumsi lemak (PUFA), hipertensi, overweight, dan aktivitas fisik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan konsumsi lemak (PUFA), hipertensi, overweight, aktivitas fisik, dan kejadian stroke pada dewasa umur 20-79 tahun di Pulau Sumatera dan Kalimantan (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2007).

Metode Penelitian: Desain penelitian *cross-sectional* bersifat deskriptif, sampel sebanyak 98.317 orang. Pengujian statistik menggunakan uji Chi-Square dan Regresi Logistik.

Hasil Penelitian: Responden memiliki karakteristik umur 20-49 tahun 79,5%, laki-laki 52,2%, cukup konsumsi lemak (PUFA) 43,2%, hipertensi 30,6%, overweight 18,9%, kurang aktivitas fisik 10,7%, stroke 30,6%, kejadian stroke umur 50-79 tahun 202 orang, laki-laki 208 orang, pedesaan 228 orang, dan pendapatan rendah 203 orang. Tidak ada hubungan signifikan konsumsi lemak (PUFA) dan kejadian stroke ($p=0,466$). Ada hubungan signifikan hipertensi (OR: 5,20; $p=0,000$), overweight (OR: 1,858; $p=0,000$), aktivitas fisik (OR: 2,180; $p=0,000$) dan kejadian stroke. Hipertensi merupakan faktor dominan kejadian stroke.

Kesimpulan: Ada hubungan signifikan hipertensi, overweight, aktivitas fisik, dan kejadian stroke sehingga diperlukan penyuluhan gizi tentang penyakit tidak menular dengan baik.

Kata Kunci: Stroke, Konsumsi Lemak (PUFA), Hipertensi, Overweight, Aktivitas Fisik

Daftar Bacaan: 97 (2000-2014)